

## Efektifitas Penggunaan *Wondershare Filmora* dalam Editing Video Pada Pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi

Day Ramadhani Amir<sup>1</sup>, Fatmila Sofiyatus Zahroh<sup>2</sup>, Siska Puspitaningsih<sup>3</sup>, M. Iqbal Fawaid<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro

<sup>4</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro

E-mail: day.ramadhani@ikippgribojonegoro.ac.id, Telp: 082242070402

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efektifitas pembelajaran pengantar teknologi informasi dalam editing video mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran dengan bantuan *Wondershare Filmora* dengan pembelajaran pengantar teknologi informasi dalam editing video mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran dengan bantuan *Adobe Premier Pro*. Jenis Penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian mengambil data dari Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Bojonegoro. Analisis data melalui pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan kedalam praktek penggunaan kedua aplikasi *Wondershare Filmora* dengan *Adobe Premier Pro*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan efektifitas pembelajaran pengantar teknologi informasi menggunakan bantuan *Wondershare Filmora* dalam editing video lebih baik daripada pembelajaran pengantar teknologi informasi menggunakan bantuan *Adobe Premier Pro* dalam editing video pada pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi.

Kata kunci: Pengantar Teknologi Informasi, *Wondershare Filmora*, *Adobe Premier Pro*, Editing Video, Hasil Belajar

### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of information technology introductory learning in student video editing using the learning model with the help of Wondershare Filmora with information technology introductory learning in student video editing using the learning model with the help of Adobe Premier Pro. This type of research uses descriptive qualitative research. The research retrieved data from students of Class 2023 of the Information Technology Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro. Data analysis through data collection through interviews and observations into the practice of using the two Wondershare Filmora applications with Adobe Premier Pro. The results of the research show that the difference in the effectiveness of learning an introduction to information technology using the help of Wondershare Filmora in video editing is better than learning an introduction to information technology using the help of Adobe Premier Pro in video editing in learning an Introduction to Information Technology.*

Keyword: Introduction to Information Technology, *Wondershare Filmora*, *Adobe Premier Pro*, Video Editing, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Di Era 5.0 semakin berkembangnya dunia pendidikan semakin banyak pula pendukung belajar dan mengajar dalam pembelajaran. Menurut Djamaluddin Ahdar & Wardana (2019:13) Pembelajaran itu sendiri merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Maka dalam hal ini salah satu penunjang sempurna pembelajaran adalah pembuatan media pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

---

Media Pembelajaran berperan penting dalam suksesnya pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas dari pendidikan. Menurut (Sapriyah, 2019) juga berpendapat bahwa Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa di serap dengan baik. Menurut (Ramadhayanti & Mustamiroh dalam Lestari, 2021) teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu layaknya kita memanfaatkan teknologi untuk penunjang pembelajaran. Menurut (Ramadhayanti & Mustamiroh dalam sugiyono, 2021) media pembelajaran merupakan bagian dari proses belajar mengajar. Pembuatan media pembelajaran dapat menunjang pembelajaran agar proses interaksi komunikasi dan edukasi antara pendidik dan peserta didik berjalan dengan tepat maka digunakan media pembelajaran interaktif misalkan dengan menggunakan video pembelajaran. Dengan adanya video pembelajaran peserta didik dapat memvisualisasikan konsep atau gagasan materi dari pendidik. Menurut (Rahmat dalam Padmasari, 2022) Video pembelajaran merupakan alternatif media pembelajaran elektronik yang memuat wawasan dan pengetahuan mengenai teori dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu video pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena termasuk dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio visual yang memuat pesan pembelajaran baik yang berisi gagasan, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran menurut (Riyana dalam Padmasari, 2022).

Dalam proses pembuatan video pembelajaran perlu adanya tahapan dalam proses pembuatan. Mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Biasanya dalam proses pra produksi dan produksi berjalan dengan lancar sedangkan dalam pasca produksi dalam hal ini saat proses editing video sering kali mendapatkan hambatan. Mulai dari tidak bisa mengedit atau tidak bisa menggunakan aplikasi editing video. Editing video itu sendiri adalah tahapan terakhir dalam produksi video pembelajaran karena dalam proses ini dilakukan gabungan atau koreksi dalam beberapa video supaya video pembelajaran menjadi sempurna. Aplikasi editing video dalam video pembelajaran yang familiar saat ini yaitu *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro*.

*Wondershare Filmora* sendiri adalah aplikasi editing dari *Wondershare* yang berperan untuk mengedit audio video. Menurut (Rahmat, 2023) *Wondershare Filmora* adalah sebuah aplikasi atau program yang dirancang untuk membuat proses editing video menjadi sederhana dan mudah namun dengan fungsi yang cukup powerful. Oleh karena itu aplikasi *Wondershare Filmora* merupakan aplikasi editing video yang sederhana tapi kuat karena aplikasi ini menyajikan memiliki spesifikasi yang dapat di terima oleh laptop atau komputer dengan spek apapun. Aplikasi *Wondershare Filmora* juga tersedia bukan hanya di laptop atau komputer saja tetapi juga tersedia di handphone. Oleh karena itu menandakan aplikasi *Wondershare Filmora* menargetkan penggunaannya seluruh element masyarakat dengan menggunakan gadget apapun. Tools yang digunakan di *Wondershare Filmora* sangatlah mudah karena hanya tinggal pilih plug in yang akan digunakan dan diedit lalu jadi dengan hasil yang kita inginkan. Langkah-langkah saat melaksanakan proses editing video menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* juga tergolong mudah dan gampang dipahami sejalan dengan pendapat (Kurniawan, 2020) bahwa ada beberapa kelebihan *wondershare filmora* yaitu aplikasinya sangat ringan, pengoperasiannya sangat mudah, proses editing bisa lebih cepat, dan banyak efek yang tersedia serta menarik untuk dilakukan. Meskipun begitu kualitas hasil editing video dari aplikasi tersebut menghasilkan kualitas yang tinggi seperti aplikasi editing video lainnya. Kelemahan dari aplikasi *Wondershare Filmora* kurang bisa leluasa mengedit plug in yang tersedia dikarenakan hanya terhenti dari tersediaan plug in yang diberikan oleh aplikasi *Wondershare Filmora*.

Sedangkan *Adobe Premier Pro* adalah salah satu aplikasi editing dari *Adobe* yang berperan untuk mengedit file audio dan video. Menurut (Sari dalam Septiana, 2022) menyatakan bahwa *Adobe Premiere Pro* merupakan program video editing yang dikembangkan oleh *Adobe* program ini sudah umum digunakan oleh rumah-rumah produksi, televisi dan praktisi di bidangnya. (Muhammad & Jaka, 2021) berpendapat berbeda bahwa *Adobe Premiere Pro* ialah program

---

pengolah video yang terdapat 45 efek video serta 12 efek audio yang dipergunakan dalam mengganti pola tampilan serta membuat animasi video maupun audio. Aplikasi *Adobe Premier Pro* sering kita tahu adalah aplikasi editing video profesional dan hasil yang berkualitas. Tetapi aplikasi ini tidak seluruh spesifikasi laptop dapat menggunakan aplikasi tersebut. Karena aplikasi *Adobe Premier Pro* bisa dijalankan dengan spesifikasi laptop atau komputer dengan spesifikasi tinggi & terbaru. Sama halnya dengan pendapat (Muhammad & Jaka, 2021) bahwa Diantara beberapa efek tersebut membutuhkan kartu grafis dengan kualitas tinggi dimana dari ke-45 efek tersebut 3 diantaranya yang hanya bisa dioperasikan dengan bantuan kartu grafis seperti AMD atau NVIDIA supaya dapat diterapkan untuk membuat klip video. Hal ini menyebabkan menjadikannya kelemahan dalam hal instalasi aplikasi *Adobe Premier Pro* kepada laptop dan komputer yang digunakan. Aplikasi *Adobe Premier Pro* memiliki *tools* yang sangat detail dan menjadikannya banyak sekali editor menjuluki aplikasi tersebut dengan aplikasi editing video yang profesional. Menjadikan jika editor ingin menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro* harus benar-benar memahami satu-persatu *tools* yang akan digunakan supaya proses editing video dapat berjalan dengan lancar. Kelemahan yang sering terjadi jika menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro* editor perlu memahami aplikasi tersebut dengan waktu yang cukup lama karna perlu pemahaman proses editing yang detail dan bertahap.

Hasil observasi dari peneliti mendapatkan data bahwa tidak semua mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 menguasai menggunakan aplikasi editing video dikarenakan banyaknya mahasiswa yang masih awam dan belum paham tentang aplikasi editing video. Mulai dari penggunaan ataupun *tools* yang ada di aplikasi editing video tersebut. Karena aplikasi editing video menggunakan konsentrasi dan waktu yang lama. Maka banyak yang tidak sanggup untuk memahami aplikasi tersebut. Pengguna aplikasi editing video juga berperan penting dalam keberhasilan suatu video pembelajaran. Maka dalam hal ini masih jarang sekali materi yang menjelaskan tentang penggunaan aplikasi editing video tersebut.

Tujuan peneliti berinisiatif mengujicobakan kedua aplikasi editing video yaitu *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro* kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Angkatan 2023 yang akan menunjukkan efektifitas untuk digunakan editing video yang mudah digunakan supaya proses produksi video pembelajaran berjalan cepat dan tidak membutuhkan waktu terlalu lama.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif penulis ingin mencari tahu lebih dalam efektifitas penggunaan *Wondershare Filmora* dalam editing video pada pembelajaran pengantar teknologi informasi. Pendekatan ini digunakan karena data berupa deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa perilaku yang diamati.

Penelitian ini dilakukan saat tanggal 11 september 2023 dan bertempat di IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini mengambil data dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Angkatan 2023 sebanyak 20 orang. Karena mahasiswa prodi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 yang semester ini juga melaksanakan materi editing video dalam pembelajaran pengantar teknologi informasi.

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk memastikan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan. Berikut ini adalah beberapa jenis prosedur pengumpulan data.

### **Observasi**

Observasi partisipatif adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam aktivitas sehari-hari terhadap subjek yang diteliti atau digunakan sebagai sumber informasi; Hasilnya, observasi partisipan menghasilkan data yang lebih teliti, tepat, dan perseptif. sejauh mana

---

setiap perilaku yang muncul memiliki makna. Observasi partisipatif akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.

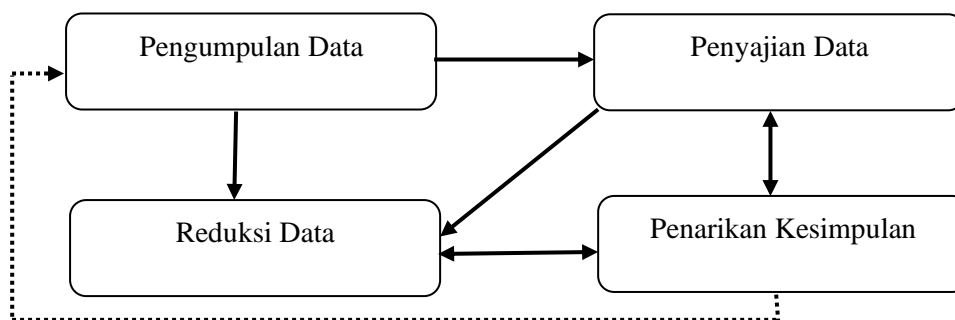
#### Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur. Peneliti terlebih dahulu membuat instrumen wawancara karena wawancara tersebut terstruktur. Untuk memperoleh data yang menyeluruh dan menjunjung tinggi keandalan hasil wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung. Peneliti menyiapkan *smartphone* yang dapat menangkap hasil wawancara guna mencatat data-data yang diperlukan. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 dalam hal pembelajaran pengantar teknologi informasi.

#### Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk bukti telah meneliti bagaimana efektifitas Efektifitas Penggunaan *Wondershare Filmora* Dalam *Editing Video* Pada Pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi. Dokumentasi berupa foto kegiatan editing video menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro* di kelas.

Miles dan Huberman (Fenny & Mustamiroh dalam Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model metode analisis interaktif menurut Miles dan Huberman digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Analisis Milles dan Huberman

#### Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan kuesioner dengan mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 dengan acak dan terpilih terpilih 10 mahasiswa dalam satu kelas. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan tes soal uraian sejumlah 5 soal berdasarkan indikator kemudahan penggunaan aplikasi *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro*. Selanjutnya dilakukannya dokumentasi yang berupa data-data kondisi saat ini yang terjadi saat mahasiswa menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro*.

#### Reduksi Data

Setelah itu dilakukannya reduksi data dengan mempertajam pembahasan yang akan diambil dari materi editing video tersebut yaitu dari rangkuman dari data yang terkumpul. Rangkuman tersebut dilakukan guna menghilangkan yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan sehingga lebih mudah untuk dilakukan kesimpulan. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang meliputi efektifitas penggunaan kedua aplikasi tersebut kepada materi editing video dalam pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi di angkatan 2023 program studi Pendidikan Teknologi Informasi.

---

## Penyajian Data

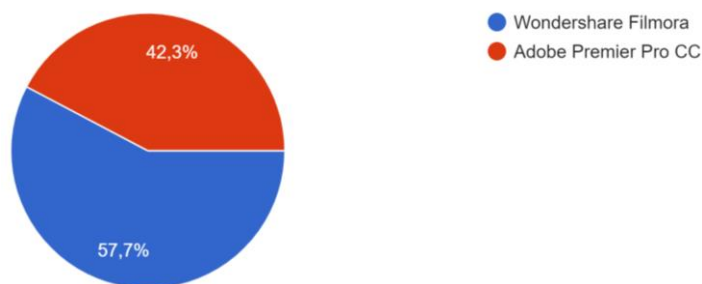
Setelah dilakukan reduksi dilanjut ketahap penyajian data sehingga peneliti dapat menyajikan kedua aplikasi tersebut dari *Wondershare Filmora* dengan *Adobe Premier Pro* pada materi editing video dalam pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi di angkatan 2023 program studi Pendidikan Teknologi Informasi.

## Kesimpulan

Langkah selanjutnya dengan melaksanakan pengambilan kesimpulan karena didapat dari data yang sudah dilakukan oleh peneliti menjadikan apakah penelitian ini menjadi efektif atau tidaknya. Dengan adanya uji coba kedua aplikasi tersebut memiliki pengaruh dalam efektivitas terhadap proses editing video berdasarkan hasil kesimpulan dari pengamatan dan penggunaan kedua aplikasi tersebut akan muncul manakah yang lebih mudah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Wondershare Filmora* dalam editing video pada pembelajaran pengantar teknologi informasi di mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 adalah penggunaan aplikasi editing video yang efektif, mudah digunakan dan dipahami dalam pembelajaran pengantar teknologi informasi. Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro* karena keduanya adalah aplikasi editing video yang sering digunakan tetapi belum tahu mana yang lebih efektif dari segi penggunaan dalam hal sederhana dan mudah dirancang.

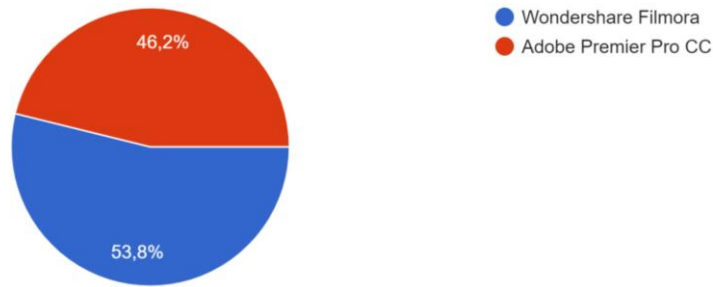


Gambar 2. Grafik presentasi aplikasi editing video yang sering digunakan

Grafik presentase kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti dalam aplikasi editing video yang sering digunakan oleh mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 dalam pembelajaran pengantar teknologi informasi materi editing video menyimpulkan bahwa aplikasi yang sering digunakan dalam hal editing video adalah *Wondershare Filmora* dengan jumlah 57,7% dan dengan *Adobe Premier Pro* menghasilkan 42,3% saja karena mereka menjelaskan aplikasi *Wondershare Filmora* sangatlah mudah dipahami karena mudah dicari dari pencarian *google*.

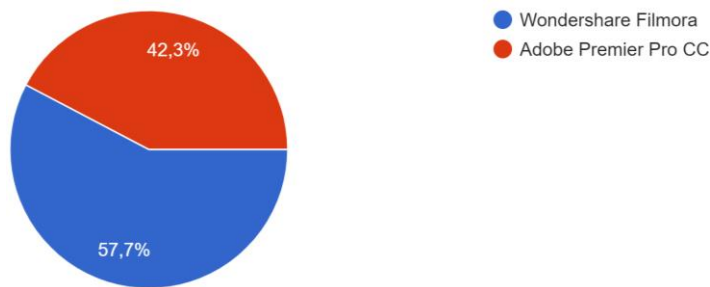
Aplikasi tersebut sebelum diuji coba digunakan dilakukan uji coba dahulu dalam hal dapat di-*install* di semua perangkat mulai *handphone* ataupun laptop/pc. Menghasilkan bahwa kedua aplikasi tersebut menghasilkan 50% bahwa kedua aplikasi *Wondershare Filmora* dengan *Adobe Premier Pro* sama-sama dapat di-*install* di semua perangkat.

setelahnya diuji cobakan kepada mahasiswa dengan menggunakan kedua aplikasi tersebut mulai dari aplikasi *Adobe Premier Pro* dan *Wondershare Filmora* dari segi kemudahan menghasilkan 53,6% bahwa mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 memilih *Wondershare Filmora* dibanding *Adobe Premier Pro* yang menghasilkan 46,2% dalam hal kemudahan penggunaan. Hasil uji coba akan ditampilkan melalui gambar 3 grafik tersebut.



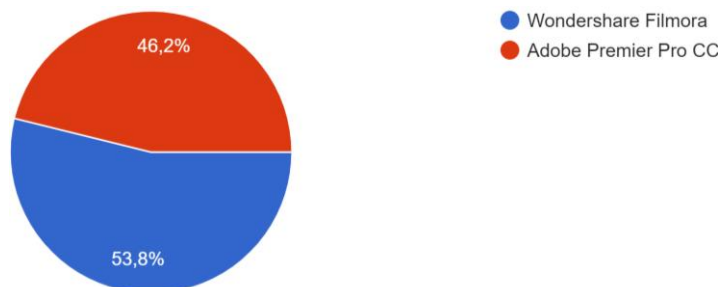
Gambar 3. Grafik presentasi kedua aplikasi dari segi kemudahan

Selanjutnya kedua aplikasi tersebut diuji coba kembali dalam hal efektifitas *toolbar* dan *mainbar* yang dapat digunakan pada editing video menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* dan *Adobe Premier Pro* menghasilkan 57,7% lebih mudah menggunakan *mainbar* dan *toolbar* *Wondershare Filmora* karena *mainbar* dan *toolbar* terdapat pilihan-pilihan yang dapat digunakan. Karena *mainbar* dan *toolbar* di *Wondershare Filmora* menggunakan urutan setiap tahanan dalam editing video jadi mahasiswa bisa mengedit video melalui tahap awal sampai akhir. Berbeda dengan *Adobe Premier Pro* yang juga agak sulit dalam hal menggunakan *toolbar* dan *mainbar* dikarenakan mahasiswa juga wajib mengetahui letak *toolbar* yang akan digunakan dan juga jika tidak paham dan salah memasukkan tahapan *plug-in* di *Adobe Premier Pro* maka akan terjadi sistem *error* di editing video tersebut. Presentasi hasil uji coba penelitian tersebut tergambar dalam grafik 4 dibawah ini.



Gambar 4. Grafik presentasi kedua aplikasi dari segi pemahaman toolbar dan mainbar

Sama halnya dengan uji coba terakhir dalam hal kenyamanan penggunaan dalam proses editing video menunjukkan bahwa aplikasi *Wondershare Filmora* lebih unggul daripada *Adobe Premier Pro* dalam kenyamanan penggunaan dalam proses editing video. Hasilnya menunjukkan 53,8% lebih nyaman menggunakan *Wondershare Filmora* daripada *Adobe Premier Pro* dengan hasil 46,2% memilih kenyamanan di aplikasi tersebut. Gambar 5 adalah grafik hasil uji coba tersebut ditampilkan dibawah ini.



Gambar 5. Grafik presentasi kedua aplikasi dari segi kenyamanan penggunaan

---

Keterlibatan aplikasi *Wondershare Filmora* dengan *Adobe Premier Pro* sebenarnya sama dalam halnya materi editing video pada pembelajaran pengantar teknologi informasi tetapi keefektifan penggunaan aplikasi tersebut memilih aplikasi *Wondershare Filmora* dalam editing video.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang dijabarkan di atas, mendapatkan kesimpulan yaitu, efektifitas penggunaan *wondershare filmora* dalam editing video pada pembelajaran pengantar teknologi informasi di mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 telah didapat efektif *wondershare filmora* daripada *adobe premier pro*. Meskipun kedua aplikasi tersebut menghasilkan 50% bahwa kedua aplikasi *Wondershare Filmora* dengan *Adobe Premier Pro* sama-sama dapat di-install di semua perangkat tetapi terdapat beberapa keunggulan lain seperti aplikasi yang sering digunakan dalam hal editing video adalah *Wondershare Filmora* karena mereka menjelaskan aplikasi *Wondershare Filmora* sangatlah mudah dipahami karena mudah dicari dari pencarian *google*. Dari segi kemudahan menghasilkan 53.6% bahwa mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi angkatan 2023 memilih *Wondershare Filmora* dibanding *Adobe Premier Pro*. Pada efektifitas *toolbar* dan *mainbar* yang dapat digunakan pada editing video lebih mudah menggunakan *mainbar* dan *toolbar* *Wondershare Filmora* karena *mainbar* dan *toolbar* terdapat pilihan-pilihan yang dapat digunakan. Karena *mainbar* dan *toolbar* di *Wondershare Filmora* menggunakan urutan setiap tahap dalam editing video jadi mahasiswa bisa mengedit video melalui tahap awal sampai akhir. Sama halnya dalam kenyamanan penggunaan dalam proses editing video menunjukkan bahwa aplikasi *Wondershare Filmora* lebih unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. & Zuliarni. (2022). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Kuliah Fotografi*. JPOL (Journal of Pedagogy and Online Learning). 1 (3), 41-52.
- Djamaluddin, A. & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogy*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Harmastuti, Setyowati, D. & Marsadualan A. (2022). *Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Grafika Komputer*. Jurnal Teknologi. 15 (2), 144-151.
- Padmasari, M. P. & Wilujeng, S. & Isrianto, P. L. (2022). *Video Pembelajaran Filmora Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan*. Jurnal of Natural Science and Learning. 1 (1), 1-7.
- Ramadansur, R. & Khudri, A. S. & Dinata, M. (2023). *Penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA 16 Pekanbaru*. ABDIMAS Lectura FADIKSI-Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru. 1 (1), 25-32.
- Ramadhayanti, F. & Mustamiroh. (2021). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Software Wondershare Filmora pada Mata Pelajaran IPA di SD*. Jurnal Pendidikan MIPA. 11 (2), 186-192.
- Sari, V. & Pritandhari, M. & Ratnawuri, T. (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantu Adobe Premier Pro Sebagai Media Pembelajaran IPS Terpadu Materi Kebutuhan Manusia*. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. 2 (2), 131-141.
- Sugiyono. (2017). *Pengembangan Video Pembelajaran Berbantu Wondershare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Kompetensi Guru dan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 3*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.

- 
- Yusuf, A. Z. A. & Faelasofi, R. & Rahayu, S. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Wondershare Filmora dalam Pembelajaran Matematika*. JPMI - Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. 5 (2), 615-624.
- Zaini, M. S. & Nugraha, J. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premier Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). 9 (2), 349-361.